

Pengaruh Media *Flash Card* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SD Negeri 01 Ulak Kemang

Abdul Hamid^{1*}, Jayanti², Susanti Faipri Selegi³

^{1,2,3}Universitas PGRI Palembang, Palembang, Indonesia

Email: *Abdulhamin0103@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media flash card terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 SD Negeri 01 Ulak Kemang. Metode penelitian ini menggunakan *pretest-posttest control design eksperimental* dengan memakai *pretest-posttest only control design*. Populasi yaitu siswa kelas II SD Negeri 01 Ulak Kemang berjumlah 47 orang. Populasi dilanjutkan dengan pemilihan sampel menggunakan teknik *sampling purposive*, didapat 47 orang, yaitu kelas II.A sebagai kelas eksperimen media *flash card* dan kelas II.B menggunakan kemampuan membaca permulaan. Pengumpulan data diambil dengan memberikan tes kemampuan membaca permulaan. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan.

Kata Kunci: Media *Flash Card*, Kemampuan Membaca Permulaan

Abstract. This study aims to determine the effect of flash card media on the beginning reading ability of grade 2 students at SD Negeri 01 Ulak Kemang. This research method uses an experimental *pretest-posttest control design* using a *pretest-posttest only control design*. The population is 47 students of class II SD Negeri 01 Ulak Kemang. The population was followed by selecting the sample using a *purposive sampling* technique, obtained 47 people, namely class II.A as the flash card media experiment class and class II.B using initial reading skills. Data collection was taken by giving an initial reading ability test. Data analysis techniques using normality test, homogeneity test and hypothesis testing. Based on the results of the study it was concluded that there was an influence between flash card media on initial reading ability.

Keywords: flash card media, initial reading ability

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Kemajuan suatu negara atau bangsa sangat ditentukan oleh pelaksanaan pendidikan (proses pendidikan) di negara tersebut. Oleh karena itu, pendidikan merupakan suatu pendidikan yang harus diutamakan. Salah satu factor penting yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan adalah kegiatan membaca. Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari suatu yang ditulis (Kumullah, 2019, p. 37).

Pendidikan berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif membuat kanpotensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendaliandiri, kepribadian, kecerdasan, akhlakmulia, dan keterampilan yang diharapkan dirinya

serta warga (Neolaka, 2017, pp. 2-3). Dari Edgar Dalle menyatakan bahwa “Pendidikan merupakan perjuangan sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat serta pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajar dan latihan yang berlangsung disekolah serta luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan siswa supaya bisa mempermainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara permanen untuk masa yang akan datang”

Pendidikan Sekolah Dasar merupakan pendidikan yang memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik. Kemampuan dasar tersebut meliputi kemampuan membaca, menulis, dan berhitung serta memberikan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kemampuan dasar yang diajarkan di sekolah dasar melalui berbagai mata pelajaran salah satu nya yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia (Handayani, 2020, p. 143).

Media dalam Heinick, dkk (Anitah, 2019, p. 6.3) merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti (*a receiver*). Mencontohkan media ini, seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (*printed materials*), computer, dan instruktur.

Media yang digunakan dalam penelitian adalah media *Flash Card*. Media *Flash Card* Mukhtar (Kasari, 2020, p. 99) merupakan kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, sedangkan menurut Budden, dkk Dalam sumber lain menjelaskan *flash card* merupakan kartu yang cerah dan berwarna-warni yang dapat membuat dampak yang nyata pada pelajar visual.

Flash card Sadiman (Kumullah, 2019, p. 38) merupakan suatu metode yang dapat membantu dalam upaya peningkatkan belajar membaca siswa dengan cara memperlihatkan pada siswa tersebut kata dalam setiap kartu secara cepat (1 detik/kata). Pelajaran membaca dengan menggunakan *Flash card* yaitu suatu metode atau cara yang digunakan oleh pendidik atau guru yang memanfaatkan kartu-kartu berseri atau bergambar atau kartu-kartu huruf dalam upaya peningkatan belajar membaca siswa (Sukartiningsih, 2014).

Pembelajaran membaca permulaan Evans (Kumullah, 2019, p. 37) tujuannya adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut. Pelaksanaan membaca permulaan di kelas 2 Sekolah Dasar dilakukan dalam dua tahap, yaitu membaca periode tanpa buku dan membaca dengan menggunakan buku (Abdurrahman, 2012).

Membaca Syatauw, G.R. dkk (Havisa, 2021, p. 24) merupakan tahap awal anak dalam proses belajar membaca. Membaca permulaan sebagai keterampilan dasar membaca bagi siswa dan alat bagi siswa untuk mengetahui pengetahuan. Sedangkan menurut Somadoyo Membaca merupakan suatu kegiatan interaktif untuk mengambil serta memahami arti yang terkandung dalam bahan tulis.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 01 Ulak Kemang dengan menemui Ibu Yulisma Fauziah, S.pd, SD wali kelas II, hal ini dapat dilihat dari 25 siswa, ada 7 siswa yang dapat membaca, sedangkan 18 siswa belum dapat membaca. Hal ini dapat disebabkan masalah yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran membaca diantaranya, kurangnya minat membaca siswa, siswa tidak memperhatikan proses pembelajaran, siswa ribut saat proses pembelajaran berlangsung, siswa tidak memahami menyambung kata, kurangnya media yang hanya digunakan untuk belajar membaca bagi siswa. Upaya yang dapat dilakukan perlu adanya media yang digunakan variatif dan efektif yang disukai siswa dan dapat meningkatkan kemampuan membaca. Hal initerlihat indikator-indikator sebagai berikut: menyebutkan isi teks pendek yang dibacakan dengan benar, membaca kembali teks pendek yang berkaitan dengan keragaman benda dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Adapun kajian relevan yang mendukung oleh penelitian Rahma Kumullah (2019), "Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media *Flash Card* Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar". Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses dan keterampilan membaca permulaan melalui penggunaan media *flash card* pada siswa kelas I SD Inpres Paccerakkang Kota Makasar. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan melalui penggunaan media *flash card* pada siswa kelas I SD Inpres Paccerakkang mengalami peningkatan dengan baik. Hal ini terbukti dari pencapaian rerata pada pratindakan presentasinya sebesar 41,38%, pada siklus I meningkat menjadi 58,62% dan siklus II menjadi 82,76%. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media *flash card* membaca permulaan. Sedangkan perbedaan terletak pada tempat, waktu penelitian, dan media pembelajaran.

Partijem (2017), "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Flannel Pintar Kelompok A Tk Negeri Pembina Bantul". Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui Flanel pintar pada

kelompok A2 TK NEGERI Pembina Bantul. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif yang menggunakan model Kemmis & Mc Taggart.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan dapat meningkatkan setelah diberikan tindakan menggunakan flannel pintar yang dilakukan secara bersamaan dengan teman menyerupai perlombaan, serta pemberian *reward* secara kongkret yakni memberikan bintang dari kertas berwarna yang di temple di papan karya. Peningkatan dari pra tindakan ke siklus I sebesar 16,6% dan, dari siklus II mengalami peningkatan sebesar 41,6%. Anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik sebelum tindakan berjumlah 2 anak 16,6%, pada siklus I berjumlah 6 anak 34,4% dan siklus II berjumlah 11 anak 91,6%.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan kemampuan membaca permulaan. Sedangkan perbedaan terletak pada tempat, waktu penelitian, dan media pembelajaran.

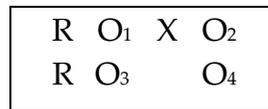
Shalatsi Havisa (2021), yang berjudul “Pengaruh Metode Suku Kata Menggunakan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong”. Skripsi ini memiliki tujuan yaitu : untuk mengetahui pengaruh metode suku kata menggunakan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. Jenis penelitian yaitu Kuantitatif dengan metode Eksperimen.

Hasil Penelitian ini menggunakan instrument berupa RPP, Lembar Observasi, dan instrument tes membaca permulaan serta media kartu huruf. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pre test 58,93 dan nilai post test 80,86. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan kemampuan membaca permulaan. Sedangkan perbedaan terletak pada tempat waktu penelitian, dan media pembelajaran.

Dari urian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa proses mengajar guru harus memiliki keterpaduan yang memerlukan pengetahuan dan perencanaan yang seksama sehingga kemampuan membaca siswa tercapai dengan baik. Hal itu bisa dilakukan dengan pemilihan media pembelajaran yang kreatif. Salah satu media yang bisa digunakan adalah media *Flash Card*.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain penelitiannya menggunakan *pretest-posttes control design eksperimental* pada gambar 1.



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

- R : kelas eksperimen
- R : kelas kontrol
- X : Perlakuan yang diberikan pada siswa
- O₁ dan O₃ : Pretest
- O₂ dan O₄ : Posttest

Berdasarkan desain diatas,terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Pengaruh perlakuan adalah $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$ pada gambar diberikan contoh desain eksperimen *Pretest-Posttest-Only Control Design* yang lebih operasional (Sugiyono, 2019, p. 134).

Hasil dan Pembahasan

Hasil belajar diperoleh melalui instrument penelitian berupa tes, yang pada hal ini tes tersebut ada 2 (dua), yaitu *pretest* dan *posttest*. Sebelum memberikan perlakuan pada kelas yaitu dengan menggunakan media *flash card* diberikan soal *pretest*. Soal *pretest* ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang keterampilan kemampuan membaca permulaan.

Setelah masing-masing kelas diberikan soal *pretest*, maka selanjutnya kelas diberikan perlakuan yaitu menggunakan media *flash card* dan kelas diberikan soal *posttest* untuk mengetahui peningkatkan hasil belajar siswa. Dari data hasil penelitian *pretest* dan *posttest* di atas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka di peroleh data nilai minimum, maximum, rata-rata, dan standar deviasi pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai Minimum, Maximum, Rata-Rata, Dan Standar Daviasi

| | N | Manimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|----------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| <i>Pretest</i> Eksperimen | 25 | 30 | 80 | 56,80 | 16.000 |
| <i>Posttest</i> Eksperimen | 25 | 60 | 100 | 78,40 | 11,431 |
| <i>Pretest</i> Kontrol | 22 | 30 | 80 | 56,36 | 16,488 |
| <i>Posttest</i> Kontrol | 22 | 30 | 90 | 63,18 | 15,240 |

| | N | Manimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-----------------------------|---|---------|---------|------|----------------|
| Valid N (<i>listwise</i>) | | | | | |

Terlihat dari tabel mean diatas bahwa masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan hasil belajar. Yakni pada hasil nilai *pretest* kelas eksperimen yang menunjukkan hasil rata-rata sebesar 56,80 mengalami peningkatan pada hasil nilai *posttest* nya sebesar 78,40. Untuk kelas kontrol yang mengalami peningkatan hasil belajar terlihat dari hasil rata-rata nilai *posttest* sebesar 63,18 yang pada awal melakukan *pretest* hanya mendapatkan nilai rata-rata sebesar 56,36.

Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data hasil belajar siswa baik *pretest* maupun *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol itu normal atau tidak maka dilakukan Uji Normalitas yaitu menggunakan Uji Liliefors. Hasil dari data kedua kelas tersebut dinyatakan dalam tabel 2.

Tabel 2. Uji Normalitas

| | Kolmogorov-Smirnov | | | Shapiro-Wilk | | |
|----------------------------|--------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| <i>Pretest</i> Eksperimen | ,155 | 25 | ,122 | ,924 | 25 | ,062 |
| <i>Posttest</i> Eksperimen | ,169 | 25 | ,064 | ,924 | 25 | ,063 |
| <i>Pretest</i> Kontrol | ,158 | 22 | ,164 | ,919 | 22 | ,073 |
| <i>Posttest</i> Kontrol | ,128 | 22 | ,200 | ,941 | 22 | ,205 |

Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan output SPSS di atas terlihat bahwa nilai sig dari keempat kelompok *Pretest* Eksperimen (0,121), *Posttest* Eksperimen (0,064), *Pretest* Kontrol (0,164) dan *Posttest* Eksperimen (0,200) > dari 0,05 maka berdasarkan uji lilliefors, maka data setiap kelompok berdistribusi Normal.

Uji Homogenitas

Setelah dilakukannya Uji Normalitas maka selanjutnya dilakukan Uji Homogenitas yaitu untuk mengetahui data dari kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Hasil Uji Homogenitas dari masing-masing kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan dalam tabel 3.

Tabel 3. Uji Homogenitas

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|-------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Nilai | Based on Mean | 2,477 | 1 | 44 | ,123 |
| | Based on Median | 2,056 | 1 | 44 | ,159 |
| | Based on Median and with adjusted df | 2,056 | 1 | 42,013 | ,159 |
| | Based on trimmed mean | 2,406 | 1 | 44 | ,128 |

Berdasarkan tabel 3 bahwa nilai levene ditunjukkan pada baris nilai based on mean, yaitu 2,477 dengan nilai sig yang didapat ialah $0,123 \geq 0,05$ yang berarti terdapat kesamaan varians antar kelompok atau yang berarti data tersebut homogen.

Uji Hipotesis

Uji yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan *Uji Independent T Test* yang dilakukan dengan membandingkan hasil *posttest* peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil perbandingan tersebut disajikan dalam tabel 4.

Tabel 4. Hasil Perbandingan Posttest Eksperimen Dan Kontrol

| Kelas | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|---------------------------|----|-------|----------------|-----------------|
| Hasil Posttest Eksperimen | 25 | 79,20 | 11,518 | 2,303 |
| Hasil Posttest Kontrol | 22 | 63,18 | 15,239 | 3,249 |

Berdasarkan tabel output “*Group Statistics*” di atas diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa atau mean untuk *Posttest* Eksperimen adalah sebesar 79,2000 dan *Posttest* Kontrol adalah sebesar 63,1818 dengan demikian secara deskriptif statistic dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 5. Hasil Uji Independent T Test

| | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|---------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | F | Sig. | t | df | Sig(2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | Lower | Upper |
| Equal variances assumed | 2,581 | ,115 | 4,094 | 45 | ,000 | 16,018 | 3,913 | 8,138 | 23,899 |
| Equal variances not assumed | | | 4,022 | 38,833 | ,000 | 16,018 | 3,983 | 7,961 | 24,075 |

Berdasarkan tabel di atas, bahwa pada bagian “*Equal variances assumed*” diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ atau dapat juga dilihat dari nilai $t_{hitung} = 4,094 > 1,409$ maka disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dan juga dilihat dari nilai “*Mean difference*” adalah sebesar 16,0. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol $79,20 - 63,18 = 16,02$ dan selisih perbedaan tersebut adalah 8,138 sampai 23,899.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah Pengaruh Media *Flash Card* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri 01 Ulak Kemang. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini ialah *Quasi Eksperimen* yang mana pada penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan media *flash card* dan kelas kontrol dilakukan tanpa menggunakan media *flash card*. Populasi yang didapat pada penelitian ini ialah seluruh kelas II yang berjumlah 47 siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas IIA (Kelas Eksperimen) sebanyak 25 siswa dan kelas IIB (Kelas Kontrol) sebanyak 22 siswa.

Sebelum penelitian peneliti melakukan observasi serta melakukan uji coba instrument soal terlebih dahulu, yang mana uji coba instrument soal dilakukan pada kelas IIA yang berjumlah 20 siswa. Banyak soal yang di uji coba ialah sebanyak 15 soal tes pilihan ganda yang akan dilakukan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas sebelum dilanjutkan pada penelitian yang sesungguhnya. Setelah dilakukannya Uji Validitas pada 15 butir soal tersebut didapatkanlah hasil bahwa terdapat 10 soal yang valid dan 5 soal yang invalid. Dan juga Uji Reliabilitas juga menunjukkan bahwa data Reliabel untuk dilanjutkan atau di gunakan. Setelah diketahui terdapat 10 soal yang reliable peneliti memilih 10 soal untuk dijadikan soal *Pretest* dan *Posttest*.

Pretest dilakukan pada masing-masing kedua kelas untuk mengetahui kemampuan awal sebelum diberikan perlakuan. dan rata-rata nilai yang didapat pada *Pretest* ini yaitu kelas eksperimen sebesar 56,80, sedangkan kelas kontrol sebesar 56,36. setelah dilakukannya *Pretest* tiap kelas diberikan perlakuan yakni kelas eksperimen menggunakan Media *Flash Card* sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan Media *Flash Card*.

Selanjutnya pada akhir pembelajaran peserta didik diberikan soal *Posttest* untuk mengetahui adakah peningkatan kemampuan belajar dari kedua kelas tersebut. Dan didapatkanlah nilai rata-rata yang pada kelas eksperimen sebesar 78,48. sedangkan untuk kelas kontrol didapatkanlah rata-rata sebesar 63,24. untuk mengetahui perbandingan antara kedua kelas tersebut dilakukanlah Uji *Independent T Test* yang menunjukkan hasil signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ atau $t_{hitung} = 4,094 > t_{tabel} = 1,409$ maka disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisi data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan Media *Flash Card* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri 01 Ulak

Kemang. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 79,20. sedangkan untuk kelas kontrol diadapalah rata-rata sebesar 63,18. Hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 4,094 > t_{tabel} = 1,409$ yang menandakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan H_a dinyatakan diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa menggunakan Media *Flash Card* sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran dan memberi pengaruh yang signifikan.

Daftar Pustaka

- Alfiana, R. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Dengan Menggunakan Karakter Setting, Tujuan, Action, Kesimpulan, Emosi. *Studi Islam Metro*, 2.
- Handayani. (2020). peningkatan keterampilan membaca pemahaman dalam menentukan gagasan pokok menggunakan metode SQ3R (survey,question,read,recite,review). *Handayani*, 143.
- Havisa, S. d. (2021). Pengaruh Metode Suku Kata Menggunakan Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda*, Vol 3, 23-31.
- Kasari, O. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Anak Tuna Rungu. *Jurnal PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya*, vol 4, hal 97-105.
- Kumullah, A. Y. (2019). Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, Vol 7, hal 36-42.
- Neolaka, A. N. (2017). *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.